



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Dana Land Capping Bertambah Jadi Rp 1,5 T		
Date	17 Juni 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Dana *Land Capping* Bertambah Jadi Rp 1,5 T

JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum meminta Kementerian Keuangan mengalokasikan bunga dana pembebasan lahan jalan tol melalui badan layanan umum (BLU) sebesar Rp 1,2 triliun untuk menambah anggaran kenaikan biaya pengadaan lahan (*land capping*) pada tahun ini sebesar Rp 300 miliar. Dengan demikian, dana *land capping* bakal menjadi Rp 1,5 triliun jika pengalokasian tersebut disetujui Kementerian Keuangan.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto mengungkapkan, langkah itu dinilai mudah karena kas kedua anggaran tersebut ada di bawah pengawasan Kementerian Keuangan.

“Jadi, nanti tinggal pindahkan saja dari kas pendapatan BLU ke kas *land capping*,” kata dia se usai rapat kerja antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Komisi V DPR RI di Jakarta, Senin (16/6).

Djoko mengungkapkan, usulan pengalihan pendapatan BLU ke kas *land capping* ini sudah disampaikan kepada Kementerian Keuangan. Upaya ini diharapkan dapat direalisasikan sebelum Lebaran 2014.

“Kementerian Keuangan sudah oke, tinggal proses administratifnya. Harapannya sebelum

Lebaran (sudah terealisasi),” ungkap dia.

Tahun ini, pemerintah telah mengalokasikan dana pembebasan lahan melalui *land capping* sebesar Rp 300 miliar. Namun hingga kini, dana pembebasan lahan ini belum terserap. Dengan adanya pemindahan pendapatan BLU ini, maka anggaran *land capping* bisa bertambah menjadi Rp 1,5 triliun.

Menurut dia, penambahan anggaran *land capping* ini dapat digunakan untuk membebaskan lahan proyek jalan tol yang sudah direncanakan, termasuk tiga ruas tol trans-Jawa yang belum dikonstruksi. Ketiga ruas tol itu adalah tol Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Batang-Semarang. Apalagi, lanjut dia, proses pembebasan lahan menjelang Lebaran dinilai lebih mudah, menyusul masyarakat sedang membutuhkan dana untuk menyambut Idul Fitri. Karena itu, proses pembebasan lahan ini bisa lebih cepat dibandingkan saat di luar masa Lebaran. “Bahkan, kalau ada jalan tol yang sedang dikonstruksi, seperti tol Depok-Antasari, proses pembebasan lahan juga bisa lebih cepat,” tutur dia.

Di sisi lain, Direktur Bina Teknik Direktorat Jenderal Bina

Marga Kementerian Pekerjaan Umum Subagyo menambahkan, dana pembebasan lahan melalui BLU untuk tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) seksi I Ciawi-Cigombong sepanjang 15 kilometer sudah habis. Padahal, lahan yang baru dibebaskan sekitar 45% dengan dana yang dialokasikan sebesar Rp 423 miliar juga sudah habis.

“Saat ini, baru sekitar 45% pembebasan lahannya. Warga sudah mau untuk dibebaskan, hanya uang di BLU sebesar Rp 423 miliar ini sudah mau habis. Kami masih menunggu dana *land capping* untuk membebaskan lahan yang tersisa,” kata dia saat media *gathering* Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum di Bogor, Jawa Barat, baru-baru ini.

Dia menambahkan, pihaknya terus mendorong Kementerian Keuangan untuk segera merealisasikan usulan dana *land capping*. Itu dilakukan agar kenaikan harga lahan yang terjadi tidak semakin tinggi akibat kenaikan nilai jual objek pajak (NJOP) yang terus naik tiap tahun.

“Dana *land capping* ini yang sedang diprogramkan pemerintah. Sekarang tinggal tunggu pencairan dari Kementerian Keuangan,” ujar dia. (ean)